

ABSTAK

Abstrak: Penelitian ini mengkaji pengalaman spiritualitas mahasiswa Program Studi Tasawuf Psikoterapi UIN SATU yang berlatar belakang pendidikan umum, dengan menggunakan metode kualitatif fenomenologi dan teknik pengumpulan data menggunakan Pendekatan Fenomenologi Deskriptif (PFD). Hasil analisis menunjukkan bahwa mahasiswa prodi Tasawuf Psikoterapi memahami spiritualitas sebagai dimensi penting dalam kehidupan yang berfungsi sebagai alat pemecahan masalah, pembentuk karakter, serta peningkatan kualitas hidup. Mereka memandang spiritualitas tidak hanya sebagai aspek pribadi, tetapi juga sebagai kekuatan yang membantu mereka menghadapi tantangan hidup dan memberikan makna yang lebih dalam dalam perjalanan hidup mereka. Pengalaman batin dan hubungan yang kuat dengan Tuhan menjadi kunci dalam pemahaman spiritualitas yang mendukung kesehatan mental dan emosional.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan spiritualitas mahasiswa termasuk pengalaman belajar, peran tasawuf dan psikoterapi sebagai jembatan pemahaman, serta rasa ingin tahu yang mendorong eksplorasi spiritual. Diskusi dan interaksi dengan sesama juga berkontribusi dalam memperluas wawasan mereka mengenai dimensi spiritualitas dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menyarankan untuk melakukan penelitian perbandingan antara mahasiswa yang berasal dari latar belakang pendidikan umum dan pendidikan Islam guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang perbedaan praktik dan pemahaman spiritualitas.

Penggalan data dilakukan pada mahasiswa Tasawuf dan Psikoterapi, kepada tiga orang partisipan dengan metode wawancara semi terstruktur, observasi partisipan dan dokumentasi. Partisipan dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut : 1) Mahasiswa/mahasiswi aktif Prodi Tasawuf Psikoterapi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2) Mahasiswa/mahasiswi yang belum pernah mengenyam pendidikan Islam di sekolah berbasis agama (MA atau Pondok Pesantren), 3) Subjek bersedia memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian.

Kata kunci: *Spiritualitas, pengalaman batin, kesehatan mental.*

ABSTRACT

Abstract: This study explores the spiritual experiences of students from the Sufism Psychotherapy program at UIN SATU, who have a general education background. It employs a qualitative phenomenological approach with data collection techniques using the Descriptive Phenomenological Approach (PFD). The analysis reveals that students in the Sufism Psychotherapy program view spirituality as an essential dimension of life, serving as a tool for problem-solving, character formation, and enhancing the quality of life. They perceive spirituality not only as a personal aspect but also as a force that helps them cope with life's challenges and provides deeper meaning in their life journey. Inner experiences and a strong relationship with God are key elements in understanding spirituality, which in turn supports mental and emotional well-being.

Factors influencing the development of students' spirituality include their learning experiences, the role of Sufism and psychotherapy as bridges for understanding, and a curiosity that drives spiritual exploration. Discussions and interactions with peers also contribute to expanding their perspectives on the dimension of spirituality in daily life. This study suggests conducting a comparative study between students with general education backgrounds and those with Islamic education backgrounds, in order to gain deeper insight into the differences in spiritual practices and understandings.

Data collection was conducted with three participants from the Sufism Psychotherapy program, using semi-structured interviews, participant observation, and documentation. Participants were selected through purposive sampling with the following criteria: 1) Active students from the Sufism Psychotherapy program at UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2) Students who have not attended Islamic-based educational institutions (such as Madrasah Aliyah or Pesantren), and 3) Subjects who are willing to provide the necessary information for the study.

Keywords: *Spirituality, inner experiences, mental health.*

الملخص

ملخص: تستكشف هذه الدراسة التجارب الروحية لطلاب برنامج العلاج النفسي الصوفي في جامعة إنديانا ساتو، ممن لديهم خلفية تعليمية عامة. وتعتمد الدراسة على منهج ظاهراتي نوعي يكشف التحليل أن طلاب (PFD) مع تقنيات جمع بيانات باستخدام المنهج الظاهراتي الوصفي برنامج العلاج النفسي الصوفي يعتبرون الروحانية بُعدًا أساسيًا من أبعاد الحياة، أداة لحل المشكلات، وتكوين الشخصية، وتحسين جودة الحياة. فهم لا ينظرون إلى الروحانية كجانب شخصي فحسب، بل كقوة تُساعدهم على مواجهة تحديات الحياة، وتُضفي معنىً أعمق على رحلة حياتهم. وتُعدّ التجارب الداخلية والعلاقة القوية مع الله عنصرين أساسيين في فهم الروحانية، مما يدعم بدوره الصحة النفسية والعاطفية.

تشمل العوامل المؤثرة في تطور روحانية الطلاب تجاربهم التعليمية، ودور التصوف والعلاج النفسي كجسور للفهم، والفضول الذي يُحفّز الاستكشاف الروحي. تُسهم المناقشات والتفاعلات مع الأقران أيضًا في توسيع آفاقهم حول بُعد الروحانية في الحياة اليومية. تقترح هذه الدراسة إجراء دراسة مقارنة بين الطلاب ذوي الخلفيات التعليمية العامة وأولئك ذوي الخلفيات التعليمية الإسلامية، من أجل اكتساب فهم أعمق للاختلافات في الممارسات والمفاهيم الروحية. جُمعت البيانات مع ثلاثة مشاركين من برنامج العلاج النفسي الصوفي، باستخدام المقابلات شبه المنظمة، والملاحظة بالمشاركة، والتوثيق. اختير المشاركون من خلال أخذ عينات هادف وفقًا للمعايير التالية: (1) الطلاب النشطون في برنامج العلاج النفسي الصوفي في جامعة سيد علي رحمة الله تولونجانونج، (2) الطلاب الذين لم يلتحقوا بمؤسسات تعليمية إسلامية (مثل مدرسة عليا أو مدرسة داخلية)، (3) الأشخاص الذين يرغبون في تقديم المعلومات اللازمة للدراسة.

الكلمات المفتاحية: الروحانية، التجارب الداخلية، الصحة النفسية.